

**Strategi Camat Dalam Meningkatkan Perangkat Desa di Bidang Teknologi Informasi di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara**

**Erline T.V. Timpal<sup>1</sup>**  
**Agustinus B. Pati<sup>2</sup>**  
**Fanley Pangemanan<sup>3</sup>**

**ABSTRAK**

Pemerintah kecamatan merupakan tingkat pemerintahan yang mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pelayanan terhadap masyarakat hal ini yang menjadikan camat sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan sebagaimana urusan otonom daerah yang dilimpahkan oleh bupati/walikota sebagaimana didalam peraturan pemerintah, No 17 Tahun 2018, tentang kecamatan disebutkan bahwa sebuah perangkat daerah, kabupaten/kota sekaligus penyelenggaraan pemerintah secara umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Camat Dalam Meningkatkan Kapasitas Perangkat Desa dibidang Teknologi Informasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Focus dalam dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori strategi menurut Iman Mulyana (2010 : 45), strategi adalah ilmu dan seni menggunakan kemampuan bersama sumberdaya dan lingkup secara efektif yang terbaik, terdapat unsur penting dalam pengertian strategi yaitu:Kemampuan, Sumber Daya, Lingkungan. Dari hasil penelitian didapati Dalam proses peningkatan kapasitas perangkat desa di bidang teknologi dan informasi, yang di lakukan oleh pemerintah kecamatan Ratahan Timur dari segi sumber daya yang ada, di dapati bahwa pemerintah kecamatan Ratahan Timur dalam meningkatkan kapasitas perangkat desa yang ada dengan memanfaatkan sumber daya tenaga ASN yang ada di Kecamatan Ratahan Timur untuk melakukan pelatihan pada perangkat desa yang belum memahami bidang teknologi dan informasi yang ada.

**Kata Kunci : Strategi, Camat, Teknologi Informasi**

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

## Pendahuluan

Teknologi informasi dapat menjadi alat untuk memperbaiki administrasi desa. Administrasi desa seperti yang kita ketahui bersama mempunyai banyak kelemahan diantaranya adalah proses update dimana data yang ada di tingkat desa berbeda dengan data yang ada di tingkat kecamatan karena perbedaan memutakhirkan data di tingkat desa dan kecamatan, begitu juga dengan tingkat kabupaten.

Dukungan Teknologi informasi yang diterapkan pada pemerintah desa akan mendorong data tunggal yang dengan mudah diupdate oleh aparatur desa dengan mengedepankan kesederhanaan operasional sehingga terjadi satu kesatuan data baik di tingkat desa, kecamatan dan kabupaten. Sistem informasi desa juga diatur dalam UU No.6 tahun 2014 tentang desa dibagian ketiga Sistem Teknologi Informasi Pembangunan Desa dan pembangunan kawasan Perdesaan Pasal 86. Isinya antara lain bahwa Sistem Teknologi Informasi desa meliputi fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, serta sumber daya manusia. Sistem Teknologi Informasi tersebut meliputi data Desa, data pembangunan Desa, kawasan perdesaan, serta teknologi informasi lain yang berkaitan dengan pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan, dikelola oleh pemerintah dan dapat diakses oleh masyarakat desa dan semua pemangku kepentingan.

Sistem teknologi informasi tersebut diisyaratkan untuk menyediakan informasi perencanaan pembangunan kabupaten/kota untuk Desa. Literasi Teknologi Informasi penting dimiliki oleh perangkat desa karena merekalah yang akan menerapkan dan mengoperasikan. Menurut Sirait (2007) tujuan pemerintah mengaplikasikannya guna mewujudkan kinerja pemerintah yang bersih dan efisien. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu didukung oleh kemampuan penguasaan Teknologi Informasi di kalangan pejabat pemerintah itu sendiri.

Hal serupa juga disampaikan oleh Purnawingwulan, Dewi, & Irwan (2015) yang menyatakan bahwa perlunya pendidikan dan pelatihan Teknologi Informasi untuk meningkatkan literasi Teknologi Informasi masyarakat desa.

Sarana dan Prasarana juga menjadi perhatian penting dalam penerapan standar pelayanan minimal dengan penyediaan sarana dan prasarana pelayanan yang memadai oleh penyelenggara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005, pada ayat 2 poin "e" menyatakan bahwa terbentuknya suatu desa harus memenuhi syarat Sarana dan Prasarana Pemerintahan.

Adapun permasalahan-permasalahan yang dihadapi Aparat Birokrasi Kelurahan/Desa dalam mengoptimalkan kegiatan Pemerintahan Desa meliputi permasalahan internal yang berupa ketatalaksanaan, sumber daya manusia atau kompetensi Aparat Pemerintahan Kelurahan/Desa, ketatalaksanaan, pengguna pelayanan yang memadai, mudah dijangkau oleh masyarakat, dan dapat memanfaatkan Teknologi Informasi. (Kepmenpan, 2003).

Adapun keuntungan penggunaan Teknologi Informasi oleh pemerintahan yakni: 1. Meningkatkan efisiensi, penggunaan Teknologi Informasi dapat meningkatkan efisiensi dalam berbagi data atau informasi didalam maupun antarpemerintahan. Penggunaan Teknologi Informasi juga dapat meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan (*collecting*) dan penyampaian (*transmission*) data, penyediaan informasi dan komunikasi. Begitu pula dalam memproses tugas dan operasi administrasi publik. 2. Meningkatkan pelayanan, penggunaan Teknologi Informasi dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat. Dalam menggunakan layanan publik, masyarakat tidak perlu mengetahui struktur dan hubungan kompleks dibalik layanan yang diberikan oleh pemerintah. 3. Membantu mencapai suatu kebijakan

tertentu, penggunaan Teknologi Informasi dapat membantu menyosialisasikan kebijakan pemerintah kepada masyarakat sehingga pihak-pihak terkait dapat berbagi ide dan informasi terkait dengan suatu kebijakan tertentu. 4. Membantu kontribusi terhadap kebijakan ekonomi, penggunaan Teknologi Informasi dapat mengurangi korupsi, meningkatkan keterbukaan dan kepercayaan terhadap pemerintah. Pemerintah juga dapat melakukan penghematan melalui proses administrasi dan penyediaan informasi berbasis Teknologi Informasi. 5. Meningkatkan kontribusi terhadap reformasi, penggunaan Teknologi Informai telah mengubah atau mereformasi berbagai bidang, seperti: memperbaiki transparansi dan fasilitasi berbagi informasi. 6. Meningkatkan kepercayaan antara pemerintah dengan masyarakatnya, penggunaan Teknologi Informasi dapat meningkatkan good governance melalui peningkatan transparansi, mengurangi korupsi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggara pemerintah. Begitu pula jika aspirasi dan pendapat masyarakat dapat difasilitasi ataupun ditampung dalam media berbasis Teknologi Informasi yang digunakan oleh pemerintah.

Salah satu yang dilakukan camat dalam meningkatkan kapasitas perangkat desa dibidang teknologi informasi yaitu, dengan adanya pelatihan pengoperasian komputer yang dikhususkan bagi perangkat desa wioi satu, dua, tiga dan induk pada hari selasa, 03 maret 2020.

Namun berdasarkan observasi perangkat desa diketahui ada perangkat desa yang masih belum bisa memanfaatkan teknologi informasi dengan baik. Dilihat dari banyak pegawai yang tidak mengoperasikan computer seperti membuat laporan keuangan dengan exel dan mengolah data menggunakan computer. Masih adanya perangkat desa yang belum memanfaatkan teknologi informasi akan menghambat kinerja pegawai. Bedasarkan latar belakang masalah diketahui bahwa Desa Wioi satu, dua, tiga dan induk membutuhkan

peningkatan teknologi informasi dan komunikasi yang optimal.

### **Tinjauan Pustaka Konsep Strategi**

Strategi adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan secara berbeda atau lebih baik dari competitor untuk memberi nilai tambah kepada pelanggan sehingga mencapai sasaran jangka menengah atau panjang organisasi (Lous et al 2011:61), Menurut chandler dalam kuncoro (2016:1) Strategi adalah penentuan tujuan dan sasaran jangka panjang organisasi, diterapkannya aksi dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Iman Mulyana (2010;45) Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan kemampuan bersama sumberdaya dan lingkungan secara efektif yang terbaik, terdapat empat unsur penting dalam pengertian strategi yaitu: kemampuan, sumberdaya, lingkungan dan tujuan, empat unsur tersebut sedemikian rupa disatukan secara rasional dan indah sehingga muncul beberapa alternative pilihan yang kemudian dievaluasi dan diambil yang terbaik, lantas hasilnya diumumkan secara tersurat sebagai pedoman taktik yang selanjutnya turun pada lingkungan operasional.

Strategi tidak dapat dipisahkan dari struktur, tingkah laku dan kebudayaan di tempat terjadinya proses tersebut. Namun demikian proses yang ada memiliki dua aspek penting yang saling berhubungan satu sama lain aspek tersebut diperlukan untuk tujuan analisis. Aspek yang dimaksud adalah perumusan (formulation) dan pelaksanaan (implementation), (Andrew,2015:25) Tahapan demi terwujudnya suatu strategi sebagai berikut:

#### a. Tahap perumusan

Tahap pertama diartikan sebagai keseluruhan keputusan-keputusan kondisional yang menetapkan tindakan-tindakan yang harus dijalankan guna menghadapi setiap keadaan yang mungkin terjadi dimasa depan.

#### b. Tahap pemutusan

Tahap ini mencakup pengambilan keputusan terkait semua potensi yang dimiliki.

- c. Tahap pelaksanaan
- d. Tahap ini mencakup pelaksanaan strategi yang ada dengan menggunakan semua kemampuan yang dimiliki untuk pencapaian tujuan.
- e. Tahap penilaian  
Pada Tahapan ini dilakukan penelitian diatas apa yang sudah dilakukan pada tahap-tahap selanjutnya

Pengertian strategi ada beberapa macam sebagaimana dikemukakan oleh para ahli dalam bukunya masing-masing. Kata strategi berasal dari kata Strategos dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari Stratos atau tentara dan ego atau pemimpin. Satu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. "strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai" (Marrus 2002). Kemudian pendapat selanjutnya yang bedampingan dengan pendapat Marrus.

Adapun 3 tahap untuk menentukan strategi utama berdasarkan konsep Fred R. David yaitu :

- a. Bertujuan untuk menyimpulkan informasi dasar yang diperlukan untuk merumuskan strategi-strategi.
- b. Bertujuan untuk memunculkan strategi-strategi alternatif yang dapat dilaksanakan melalui penggabungan faktor eksternal dan internal
- c. Bertujuan untuk menggunakan input informasi dari tahap yang pertama untuk mengevaluasi secara objektif strategi-strategi alternatif dari hasil Tahap 2 yang dapat diimplementasikan, sehingga bisa memberikan suatu basis objektif bagi pemilihan strategi-strategi yang paling tepat.

## Konsep Camat

Menurut Bayu Suryaningrat (1998 : 2), Camat adalah seseorang yang mengapalai dan membina suatu wilayah yang biasanya terdiri dari beberapa desa atau kelurahan. Keputusan menteri dalam negeri Nomor 158 Tahun 2004 tentang pedoman organisasi kecamatan menyebutkan bahwa camat mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh bupati/walikota sesuai karakteristik wilayah kebutuhan daerah dan tugas pemerintahan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan, camat sebagai pemimpin, kecamatan sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota, camat berkedudukan sebagai coordinator penyelenggara pemerintah di wilayah kecamatan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah kabupaten kota.

Penyelenggaraan pemerintahan kecamatan memerlukan adanya seorang pemimpin yang selalu mampu untuk menggerakkan bawahannya agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan secara berdayaguna dan berhasil guna. Keberhasilan pembangunan akan terlihat dari tingginya produktivitas, penduduk makmur dan sejahtera secara merata (Budiman, 1995: 4). Kecamatan merupakan line office dari pemerintah daerah yang berhadapan langsung dengan masyarakat dan mempunyai tugas membina desa/kelurahan. Kecamatan merupakan sebuah organisasi yang hidup dan melayani kehidupan masyarakat. Adapun struktur organisasi yang terdapat dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen No. 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan sebagai berikut.

## Konsep Peningkatan Kapasitas

Capacity building merupakan sebagai suatu proses yang menghasilkan peningkatan kemampuan organisasi atau kelompok dalam rangkap untuk mencapai

tujuan yang dicapai oleh organisasi atau suatu lembaga (Brown, Lafond, & Macintyre, 2001) selanjutnya pengembangan kapasitas merupakan proses peningkatan secara berkelanjutan dari individu, organisasi atau institusi yang tidak hanya terjadi satu kali saja (Milen, 2004), kegiatan tersebut hanya terjadi dalam proses internal saja dan difungsikan dan dipercepat oleh bantuan dari luar. Selanjutnya dalam pengertian peningkatan kapasitas yaitu tujuan akhir dari pengembangan kapasitas adalah untuk memungkinkan organisasi untuk tumbuh lebih kuat dalam mencapai tujuan dan misi (Hardjanto, 2006), kemudian dalam faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kapasitas yaitu terdapat 5 point penting: komitmen bersama, dari identifikasi persoalan pada mitra pengabdian kepada masyarakat tersebut maka dapat dirumuskan model pemecahan masalah dengan melakukan pelatihan kepada perangkat desa dalam pengelolaan keuangan desa untuk pembangunan desa, adapun tim metode yang dilaksanakan oleh tim sebagai berikut; 1. Tim pengabdian mempersentasikan materi terkait pengelolaan keuangan desa sesuai dengan permintaan UU. 2. Tim pengabdian membuka sesi tanya jawab terkait pengelolaan keuangan desa kepada Tim pengabdian. 3. Tim pengabdian melakukan pendampingan secara teknis kepada perangkat desa dalam merencanakan pengelolaan keuangan desa.

Dimensi peningkatan kapasitas perangkat desa mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan dan wawasan yang diperoleh melalui pendidikan latihan belajar dan pengalaman tiga tingkat kemampuan yang harus dimiliki oleh perangkat desa yaitu; (1.), Kemampuan dasar (2.), kemampuan manajemen (3.) Kemampuan-kemampuan teknis.

Grindle, Marilee (dalam Haryanto, 2014: 19), mengatakan pengembangan kapasitas merupakan upaya yang ditujukan untuk mengembangkan berbagai strategi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan responsibilitas kinerja pemerintah. Brown (dalam

Haryanto, 2014: 19) menjelaskan pengembangan kapasitas sebagai suatu proses yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang, suatu organisasi, atau suatu sistem untuk mencapai tujuan-tujuan yang akan dicapai. Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (dalam Haryanto, 2014: 20) mendefinisikan pengembangan kapasitas sebagai pembangunan atau peningkatan kemampuan (capacity) secara dinamis untuk mencapai kinerja dalam menghasilkan output dan outcome pada kerangka tertentu.

Dari berbagai penjelasan tentang pengembangan kapasitas di atas, pengembangan kapasitas dapat disimpulkan sebagai proses peningkatan kemampuan individu atau organisasi atau komunitas untuk mencapai visi, misi, tujuan, sasaran, output, outcome yang telah ditentukan.

#### **Konsep Teknologi dan Informasi**

Menurut Nasbit (2002), mengutip pengertian teknologi dari Random House Dictionary, mengatakan bahwa teknologi merupakan sebuah benda dan juga objek serta bahan dan juga wujud yang berbeda dibandingkan dengan manusia biasa.

Mariso (2007), yang mengungkapkan bahwa teknologi merupakan suatu bentuk proses berjalan tersebut dapat menggunakan atau menghasilkan produk tertentu, dimana produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada lebih lanjut sebutkan pula bahwa teknologi merupakan penerap dari pengetahuan ilmiah terhadap sebuah pekerjaan tertentu dalam suatu kondisi yang dapat memungkinkan terjadinya pengulangan, Toynebee (2004), mengatakan bahwa teknologi merupakan ciri dari adanya sebuah kemuliaan manusia dimana hal ini membuktikan bahwa manusia tidak bias hidup hanya untuk makanan semata namun membutuhkan lebih dari itu. Lebih lanjut dikemukakan oleh Teynbee, bahwa teknologi dapat memungkinkan konstituen non material sebuah kehidupan yang dimiliki manusia yaitu perasaan, ide, pemikiran intuisi dan teknologi juga

membuktikan sebuah manifestasi dari kecerdasan pikiran seorang manusia.

Kamus Bahasa Indonesia (KBI), juga membeberkan definisi dan juga pengertian lainnya mengenai Teknologi : oleh KBI, Teknologi merupakan suatu metode ilmiah yang digunakan untuk mencapai Tujuan praktis, dan merupakan salah satu ilmu pengetahuan Terapan, lebih lanjut juga dikatakan bahwa teknologi merupakan salah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan juga kenyamanan hidup manusia, dari pernyataan Kamus Besar Bahasa Indonesia, (KBI), tersebut maka dapat disimpulkan bahwa teknologi merupakan suatu metode ilmiah untuk kepentingan praktis yang dapat bermanfaat bagi kebutuhan dan juga kenyamanan hidup manusia. Dalam Mariso (2007), mengatakan bahwa teknologi adalah keseluruhan dari metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri-ciri efisiensi setiap bidang kegiatan manusiawi.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif Afrizal (2015:13), mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian ilmu social yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia. Menurut moleong (2017;16), pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami sebuah fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskriptif, dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai sumber metode ilmiah.

Guna memfokuskan arah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori strategi menurut Iman Mulyana (2010 : 45), strategi adalah ilmu dan seni menggunakan kemampuan bersama sumberdaya dan lingkup secara efektif

yang terbaik, terdapat unsur penting dalam pengertian strategi yaitu:

1. Kemampuan.
2. Sumber Daya.
3. Lingkungan

Informan yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Camat 1 orang
2. Staf kecamatan 2 orang
3. Hukum tua 4 orang
4. Perangkat desa 3 orang

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

### Pembahasan

Dari hasil penelitian yang di temu oleh peneliti tentang Strategi Camat dalam meningkatkan kapasitas perangkat desa di bidang teknologi dan informasi, maka peneliti akan membahas menggunakan teori menurut Iman Mulyana (2010 : 45), strategi adalah ilmu dan seni menggunakan kemampuan bersama sumberdaya dan lingkup secara efektif yang terbaik, terdapat unsur penting dalam pengertian strategi yaitu:

### Kemampuan

Dalam proses peningkatan kapasitas aparat desa di bidang teknologi dan informasi, salah satu strategi yang di gunakan oleh pemerintah kecamatan yaitu dengan memanfaatkan kemampuan tenaga ASN di kecamatan, yang menguasai bidang teknologi dan informasi untuk bisa melakukan pelatihan dan pengembangan pada aparat desa, dan hal ini bertujuan untuk bisa mendorong pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Dalam proses pelatihan dan pengembangan yang dilakukan oleh pihak pemerintah kecamatan pada perangkat desa, ternyata membawah dampak yang baik bagi para perangkat desa yang ada, karena kebanyakan perangkat desa yang ada, belum mengetahui dan memahami perkembangan teknologi yang ada. Pelatihan dan juga pengembangan yang di lakukan oleh pemerintah kecamatan dalam meningkatkan kapasitas perangkat

desa dibidang teknologi dan informasi bertujuan agar supaya perangkat desa yang ada, dapat memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada untuk dapat mempermudah tugas dan tanggung jawab mereka dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Karena mengingat juga perkembangan teknologi yang ada sekarang dapat membantu kita dalam proses pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, jika bidang teknologi dan informasi kita dapat memanfaatkan dengan baik.

Namun dalam proses penggunaan teknologi dan informasi yang ada, ternyata masih di dapati beberapa kendala yang ada, berupa beberapa perangkat desa yang masih belum mengetahui pengelolaan di bidang teknologi dan informasi. Hal ini sangat di sayangkan karena jika para perangkat desa yang ada belum menguasai bidang teknologi dan informasi, maka proses penyelenggaraan pemerintahan desa akan tidak berjalan dengan baik. Maka dari itu pihak pemerintah kecamatan melakukan pelatihan dan bimbingan pada perangkat desa untuk bisa meningkatkan kapasitas mereka di bidang teknologi yang ada.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan desa yang ada di Kecamatan Ratahan timur, tentunya harus ada dorongan dari pemerintah kecamatan yang ada. Dalam penyelenggaraan pemerintah desa yang ada, pemerintah kecamatan melihat bawah pemerintah harus memahami dan menguasai bidang teknologi dan informasi yang ada, melihat kita berada di era yang menuntut kita untuk bisa mengetahui dan menguasai bidang teknologi dan informasi yang ada.

Melihat akan hal tersebut pemerintah kecamatan yang ada memanfaatkan kemampuan dari perangkat desa untuk bisa ahli dalam menguasai teknologi yang sekarang berkembang sangat pesat. Pemerintah Kecamatan Ratahan Timur juga memanfaatkan sumber daya manusia yang ada di Kecamatan untuk dapat melatih para perangkat desa, karena melihat di beberapa desa, sebagian perangkat desa kurang memahami dan menggunakan bidang teknologi dan

informasi, padahal jika perangkat desa yang ada dapat menguasai dan memahami bidang teknologi dan informasi, hal ini bisa membantu penyelenggaraan pemerintah desa, karena kehadiran teknologi di pemerintahan di harapkan menjadi solusi untuk pemerintah dalam menjalankan tugasnya agar lebih mudah dan efektif, karena melihat perkembangan zaman juga bahwa sebagian besar penyelenggaraan pemerintah pusat dan daerah sudah melakukan dan mengembangkan tugas mereka lewat teknologi yang ada, maka dari itu di pemerintahan desa juga seharusnya harus memahami di bidang teknologi dan informasi.

#### **Sumber Daya**

Dalam proses peningkatan kapasitas perangkat desa di bidang teknologi dan informasi, yang di lakukan oleh pemerintah kecamatan Ratahan Timur dari segi sumber daya yang ada, di dapati bahwa pemerintah kecamatan Ratahan Timur dalam meningkatkan kapasitas perangkat desa yang ada dengan memanfaatkan sumber daya tenaga ASN yang ada di Kecamatan Ratahan Timur untuk melakukan pelatihan pada perangkat desa yang belum memahami bidang teknologi dan informasi yang ada. Dan juga pihak pemerintah kecamatan memanfaatkan alat-alat elektronik yang bisa di gunakan dalam proses peningkatan kapasitas perangkat desa yang ada. Pada saat proses peningkatan kapasitas perangkat desa di bidang teknologi dan informasi, pemerintah kecamatan juga masih mendapati beberapa masalah yang ada, seperti beberapa perangkat desa yang belum bisa memahami teknologi yang ada, seperti penggunaan Microsoft pada computer yang ada, padahal jika perangkat desa dapat menguasai penggunaan Microsoft ini, maka para perangkat desa yang ada, akan di permudah dalam proses pengelolaan data masyarakat yang ada. Maka dari itu pemerintah kecamatan Ratahan Timur terus berupaya agar supaya para perangkat desa yang ada dapat memahami dan menguasai pengelolaan bidang teknologi dan informasi ini.

Dalam proses peningkatan kapasitas perangkat desa di bidang teknologi, juga masih didapati masalah yang ada, yaitu anggaran yang kurang dalam proses peningkatan kapasitas ini, karena walaupun pemerintah Kecamatan Ratahan Timur memanfaatkan ASN yang ada dalam peningkatan kapasitas perangkat desa, namun ternyata kurangnya alat elektronik dalam proses memberikan latihan pada perangkat desa yang ada.

Pemerintah kecamatan dalam mendorong dan meningkatkan kapasitas perangkat desa di bidang teknologi dan informasi tentunya mempunyai tujuan yang jelas, yaitu untuk membantu pemerintah desa dalam menjalankan tugas mereka, karena di era sekarang tentunya penguasaan teknologi dan informasi menjadi suatu kewajiban, di samping untuk mengikuti zaman dan juga mempermudah pemerintah dalam pelaksanaan tugas mereka.

Peningkatan kapasitas perangkat desa di bidang teknologi dan informasi tentunya sangat di perlukan, namun dalam proses peningkatan kapasitas perangkat desa, juga masih terdapat beberapa masalah dan hambatan yang ada, seperti rendahnya anggaran, rendahnya tingkat pendidikan dan minim pengetahuan aparat desa, tingkat kesejahteraan aparat desa yang rendah dan belum memadai sehingga tidak memiliki alat teknologi, melihat akan permasalahan dan hambatan tersebut tentunya dalam proses peningkatan kapasitas perangkat desa di bidang teknologi dan informasi menjadi suatu hal sangat di sayangkan, apalagi berbicara mengenai anggaran yang kurang, belum lagi masalah tingkat pendidikan dan minimnya pengetahuan aparat desa, yang dimana hal ini sangat di sayangkan karena dasar seperti penguasaan teknologi seperti seharusnya menjadi hal pokok di zaman modern seperti sekarang.

Pemerintah Kecamatan Ratahan Timur terus berupaya dan juga melakukan koordinasi dengan desa-desa yang ada di Kecamatan Ratahan Timur untuk bisa meningkatkan kapasitas perangkat desa di

bidang teknologi dan informasi, karena mengingat juga di era sekarang kita di tuntut untuk bisa mengikuti perkembangan zaman apalagi di bidang teknologi, karena jika kita mengikuti perkembangan zaman, maka kita tidak mampu bersaing dan menciptakan suatu hal baru, apalagi dalam menjalankan suatu pemerintahan desa harus menguasai dan memahami bidang teknologi dan informasi yang ada, dalam hal ini pemerintah Kecamatan Ratahan Timur memanfaatkan tenaga ASN yang ada di Kecamatan yang memahami tentang bidang teknologi dan informasi untuk dapat melatih para perangkat desa yang ada, dan juga pihak pemerintah kecamatan memanfaatkan alat teknologi computer yang bisa membantu kegiatan pelatihan untuk para perangkat desa guna meningkatkan kapasitas mereka di bidang teknologi dan informasi.

#### **Lingkungan**

Dalam proses peningkatan kapasitas perangkat desa yang di lakukan pemerintah kecamatan Ratahan Timur di bidang teknologi dan informasi, ternyata kondisi lingkungan yang ada belum menunjang, hal ini bisa dilihat dari kurangnya fasilitas yang menunjang dan juga tempat pelatihan yang ada memiliki jaringan yang kurang baik pada saat proses pelatihan dan pengembangan para perangkat desa yang ada.

Dalam proses penyelenggaraan pemerintah di masa modern seperti sekarang, tentunya pemerintah di tuntut harus menguasai dan mengikuti zaman perkembangan teknologi yang ada. Mengingat juga teknologi yang berkembang sekarang tentunya mempermudah instansi pemerintahan untuk menjalankan tugasnya, karena mengingat teknologi bisa membantu proses penyelenggaraan pemerintah lebih cepat dan efektif. Sama halnya di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara, yang dimana pemerintah kecamatan terus mendorong kepada pemerintah desa yang ada, terutama para perangkat desa untuk dapat menguasai bidang teknologi dan informasi yang ada.

Pemerintah kecamatan dalam proses penyelenggaraan pemerintahan yang baik, terus mendorong pemerintah desa yang ada untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsi mereka dalam menjalankan tugas mereka, dalam proses pelaksanaan pemerintahan yang desa, tentunya para perangkat desa diuntut untuk bisa menguasai bidang teknologi dan informasi yang ada, mengingat di zaman modern sekarang pemerintah yang ada diuntut untuk bisa menguasai teknologi yang ada, dan tujuan dari hal tersebut tentunya untuk bisa menjadi solusi bagi pemerintah desa dalam menjalankan tugas mereka dengan baik dan bisa lebih mudah. Dalam hal ini pemerintah kecamatan terus mendorong perangkat desa untuk bisa menguasai teknologi yang ada, pihak pemerintah kecamatan sendiri mendorong perangkat desa untuk bisa menguasai bidang teknologi dan informasi dengan cara melaksanakan pelatihan penggunaan alat teknologi seperti HP android, laptop, computer, dan alat yang menunjang dalam proses penyelenggaraan pemerintah desa dan tujuan dari pemerintah kecamatan dalam meningkatkan kapasitas pemerintah desa bidang teknologi dan informasi ini untuk bisa membantu para perangkat desa yang ada dalam proses penyelenggaraan pemerintah desa yang ada.

### **Penutup Kesimpulan**

Dalam proses peningkatan kapasitas aparat desa di bidang teknologi dan informasi, salah satu strategi yang di gunakan oleh pemerintah kecamatan yaitu dengan memanfaatkan kemampuan tenaga ASN di kecamatan, yang menguasai bidang teknologi dan informasi untuk bisa melakukan pelatihan dan pengembangan pada aparat desa, dan hal ini bertujuan untuk bisa mendorong pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Dalam proses peningkatan kapasitas perangkat desa di bidang teknologi dan informasi, yang di lakukan oleh pemerintah kecamatan Ratahan

Timur dari segi sumber daya yang ada, di dapati bahwa pemerintah kecamatan Ratahan Timur dalam meningkatkan kapasitas perangkat desa yang ada dengan memanfaatkan sumber daya tenaga ASN yang ada di Kecamatan Ratahan Timur untuk melakukan pelatihan pada perangkat desa yang belum memahami bidang teknologi dan informasi yang ada.

Dalam proses peningkatan kapasitas perangkat desa yang di lakukan pemerintah kecamatan Ratahan Timur di bidang teknologi dan informasi, ternyata kondisi lingkungan yang ada belum menunjang, hal ini bisa dilihat dari kurangnya fasilitas yang menunjang dan juga tempat pelatihan yang ada memiliki jaringan yang kurang baik pada saat proses pelatihan dan pengembangan para perangkat desa yang ada.

### **Saran**

Disarankan untuk pemerintah Kecamatan Ratahan Timur dalam proses peningkatan kapasitas perangkat desa di bidang teknologi dan informasi jangan hanya memanfaatkan para ASN yang ada di Kecamatan saja, namun harus lebih berinovasi lagi dalam peningkatan kapasitas perangkat desa khususnya di bidang teknologi dan informasi.

Dalam proses peningkatan kapasitas perangkat desa di bidang teknologi dan informasi, disarankan untuk pemerintah kecamatan Ratahan Timur untuk bisa memaksimalkan proses pelatihan dan bimbingan yang ada, karena mengingat juga proses pelatihan dan bimbingan yang ada tidak dilaksanakan secara rutin.

Di sarankan juga untuk pemerintah kecamatan dalam proses peningkatan kapasitas perangkat desa harus lebih memperhatikan tempat pelatihan dan bimbingan yang ada, karena tempat pelatihan dan bimbingan tersebut ternyata jaringannya belum memadai dan masih kurang fasilitas elektronik yang menunjang.

**Daftar Pustaka**

- Afrizal, 2015 Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam berbagai Disiplin ilmu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Andrew D. J. 205. Leadership (Terjemahan.Edisi Kedua Prenada Media. Jakarta.
- Aweng. 2014. Pengaruh Literasi Teknologi Informasi Perangkat Desa. Yogyakarta
- Didit Praditya, 2014. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Tingkat Pemerintahan Desa. Bandung.
- Kuncoro, Mudrajad 2016. Strategi:Bagaimana meraih Keunggulan Kompetitif. Jakarta:Erlangga.
- Miarso. 2007. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan; Jakarta Pustekom.
- Moleong, Lexi J. 2017.Metodelogi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdkarya.
- Mulyana Iman. 2010. Manajemen dan Kehidupan Manusia Yogyakarta: Kanisius.
- Naisbit 2002. High Tech high touch: Bandung
- Salusu. J. 2016. Pengambilan Keputusan Strategi untuk Organisasi Publik dan Organisasi non Profit. Grasindo. Jakarta
- Sugiyono. 2014. Memahami penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Yuniadi Mayowan. Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi.

dan Pengajaran Umum: Jakarta. Rineka Cipta. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan

**Sumber LainNya:**

- Milen A, 2009 Pegangan Dasar Pengembangan Kapasitas di Terjemahan Secara bebas:Jakarta Produk Jogja.
- Hardjanto, I, 2006 Pengembangan Lokal (*Local*) Capacity Building Carolina Popu Lation Center, Universitas Brawijaya.
- Brown, L,Lafond,A,&,Macintyre,K,E 2001, Masuring Capacity Building Carolina Popu Lation Center, University of North
- Bayu Suryaninggrat Mengenal Ilmu Pemerintah .Jakarta Rineka Cipta, 1987.Dale KBBI Kamus Pendidikan